#### **BAB IV**

#### **METODE PENELITIAN**

### A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di Bank BPD DIY Syariah Yogyakarta, yang beralamat di Jalan Cik Ditiro No.34 Yogyakarta.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2010) disebut metode kuantitatif karena penelitiannya menggunakan angka-angka dan menganalisisnya menggunakan statistik.

# C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan jasa Bank BPD Syariah di Yogyakarta. Peneliti kemudian menggunakan metode random sampling, untuk mengambil sampel dari nasabah Bank BPD Syariah yang sekiranya dapat memberikan informasi yang memadai dengan cara mengisi kuesioner. Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan

Dalam penelitian ini sampel/responden yang dipilih dipertimbangkan berdasarkan subjektifnya, yang sekiranya dapat menjawab dan mengisi kuesioner dengan jawaban informasi yang memadai. Adapun beberapa kriteria responden yaitu:

- 1. Beragama Islam
- 2. Laki-laki/Perempuan
- 3. Nasabah Bank BPD Syariah

Karena penelitian ini populasinya adalah semua nasabah yang menggunakan jasa Bank BPD Syariah, yang belum diketahui secara pasti jumlahnya, maka menurut Ferdinand (2011:219) dalam Rahmawati (2013) digunakan teknik penentuan jumlah sampel untuk populasi tidak terhingga sebagai berikut:

$$\eta = Z^{\frac{5}{2}} \alpha \left[ \frac{(8 \times 6)}{5^{\frac{5}{2}}} \right] = 1.96 \left[ \frac{(86 \times 86)}{16^{\frac{5}{2}}} \right] = 96.34$$

Dimana:

Za = Z tabel dengan tingkat signifikansi tertentu 5 % (1.96)

P = Proporsi populasi yang diharapkan memiliki karakteristik tertentu

Q = Proporsi populasi yang diharapkan tidak memiliki karakteristik tertentu

d = Tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (dinyatakan dalam %)

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96,04 nasabah. Tapi untuk mempermudah dalam pengolahan data, peneliti

#### D. Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 1992:102). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (Muhammad, 2008:103). Dari pengertian data primer, maka data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada nasabah yang menggunakan jasa Bank BPD Syariah cabang Yogyakarta.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah merupakan teknik alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (Muhammad, 2008:151). Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung tertutup. Kuesioner langsung tertutup adalah kuesioner yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam kuesioner tersebut (Bungin, 2006:123). Penyebaran kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban-jawaban responden tentang pengaruh pemahaman hukum Islam nasabah terhadap

Penelitian ini diukur dengan skala penilaian *Likert*, menurut Azwar (2007:97) skala model *likert* yaitu untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam model penelitian ini memiliki lima tingkat preferensi jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-Ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Isi dari daftar pertanyaan yang ada dalam kuesioner merupakan replikasi dan hasil modifikasi dari kuesioner peneliti terdahulu yaitu Sri Rahmawati pada tahun 2013 dengan melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Religius Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Penggunaan Produk dan Jasa Perbankan Syariah Dengan Atribut Produk Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank BSM Yogyakarta).

### 2. Studi Pustaka

Pengumpulan data dari studi pustaka yaitu dengan cara mengambil data-data dari buku-buku, situs internet, dan juga jurnal-jurnal yang dapat

Observasi adalah teknik pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya (Muhammad, 2008:150). Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan observasi langsung, dengan cara pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap obyek ditempat berlangsungnya atau terjadinta peristiwa, sehingga observasi berapa bersama obyek yang diselidiki.

#### F. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Menurut Azwar (2007:62) variabel bebas (independen) adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Atau bisa juga diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau tergantung dengan variabel lainnya. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebab-akibat, yaitu variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Sedangkan variabel interveningnya (jasa yang ditawarkan oleh bank) adalah variabel yang mempengaruhi antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

- 2. Variabel terikat, yaitu keputusan nasabah dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Y).
- 3. Variabel interveningnya, yaitu jasa yang ditawarkan oleh bank.

# G. Uji Validitas dan Rebialitas

# 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2005:117). Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Pengujian validitas menggunakan alat ukur derupa program komputer yaitu SPSS (Statistical Package for the Social Science) for Windows 16, apabila suatu alat ukur mempunyai korelasi yang sifnifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka dikatakan alat skor tersebut adalah valid. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila:

- a. Jika r hitung > daripada r tabel, maka pernyataan tersebut valid.
- b. Jika r hitung < daripada r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

# 2. Uji Reliabilitas

Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulang/mereplikasi proses penelitian tersebut (Sugiyono, 2006:131). Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukut, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam melakukan

Windows 16 dengan menggunakan model Alpha. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, menurut Nunnally (1960) dalam Rahmawati (2013) suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.

#### H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis yang terdiri dari:

#### 1. Regresi Sederhana

Dalam Rahmawati (2013) menurut Ghozali, 2006:85 analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Rumus matematis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\mathbf{Y} = \alpha + \beta_1 \mathbf{X_I} + e$$

Y = Variabel dependen, yaitu keputusan menggunakan produk dan jasa

 $\alpha = Konstanta$ 

**β1** = Koefisien regresi variabel 1

X1 = Pemahaman Hukum Islam

e = residual error

## 2. Pengujian Hipotesis

## a. Uji t (secara parsial)

Uji t digunakan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat.

Ho diterima apabila t-rasio < daripada t-tabel pada  $\alpha = 5\%$ Ha diterima apabila t-rasio > daripada t-tabel pada  $\alpha = 5\%$ 

### b. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilainya adalah antara nol dan satu. Apabila nilai R² kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai mendekati satu berarti variabel independen sangat mempengaruhi variabel dependen, sehingga model